

ABSTRAK

WHO melaporkan paparan bahan kimia, zat partikulat, gas, dll, menyebabkan 450.000 kematian akibat kerja pada tahun 2021. Di Indonesia, data akibat penyakit akibat kerja terkait paparan bahan kimia belum banyak tersedia terlebih lagi mengenai gejala neurotoksik. Namun, penggunaan bahan kimia penyebab gejala neurotoksik, pelarut organik, banyak digunakan dalam industri salah satunya industri bahan bakar. Pekerja SPBU menjadi rentan terhadap gejala neurotoksik akibat paparan bahan kimia, benzena, yang terdapat pada bahan bakar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko gejala neurotoksik apa saja pada petugas SPBU Kota Bandung 2023. Penelitian dilakukan dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 41 pekerja SPBU yang ditentukan dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *Chi square*. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik individu yang berhubungan dengan gejala neurotoksik pada petugas SPBU adalah indeks masa tubuh ($p=0,001$), masa kerja ($p=0,044$), dan kebiasaan Merokok ($0,004$). Variabel yang tidak berhubungan adalah usia dan jenis kelamin. Saran bagi SPBU adalah untuk memberikan informasi terhadap pekerja mengenai risiko bahaya yang ada di lingkungan kerja serta melakukan pencegahan terhadap bahaya tersebut. SPBU juga diharapkan dapat memberikan pemeriksaan kesehatan secara berkala terhadap karyawannya.

Kata Kunci: Gejala Neurotoksik, pelarut organik, benzena, karakteristik individu

ABSTRACT

The WHO reported that exposure to chemical agents, particulates, gases, and more, caused 450,000 deaths in 2021. In Indonesia, there hasn't been enough data on occupational diseases, specifically neurotoxic symptoms. However, chemicals that can cause neurotoxic symptoms are used in industries such as the fuel industry. Gas station workers are particularly susceptible to neurotoxic symptoms caused by the chemical benzene found in fuel. This study aimed to identify the risk factors for neurotoxic symptoms among gas station workers in Bandung City in 2023. This study was conducted by cross-sectional design, and the sample consisted of 41 gas station workers selected using a stratified random sampling technique. The Data analysis was analyzed using the chi-square test. The study found that individual characteristics, body mass index ($p=0.001$), working years ($p=0.044$), and smoking habit ($p=0.004$), significantly correlated with neurotoxic symptoms in gas station workers. However, age and gender did not show any significant correlation. Gas station management should provide workers with information about the hazards and risks present in the workplace, in addition to providing prevention of neurotoxic symptoms and other health problems. Regular health screenings also need to be conducted for the workers.

Keywords: Neurotoxic symptoms, solvents, benzene, individual characteristics